

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan desain *cross sectional* menggunakan pemeriksaan laboratorium dan kuisioner sebagai metode pengumpulan data yaitu untuk mengetahui gambaran kadar hemoglobin pada pengonsumsi alkohol aktif dikelurahan sikumana.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kelurahan Sikumana RW 05 dan pemeriksaannya di Laboratorium Klinik Rumah Sakit Titus Uly Kota Kupang

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret-April 2026

C. Variabel Penelitian

Variabel dari penelitian ini adalah kadar hemoglobin dan pola konsumsi peminum beralkohol aktif.

D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah peminum minuman beralkohol aktif berjenis kelamin laki-laki di RW 05, Kelurahan Sikumana

2. Sampel

Banyaknya sampel yang digunakan akan dihitung menggunakan rumus Slovin (Nugroho & Haritanto, 2022) :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Dimana :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Presentase kesalahan (nilai *margin of error*) dari jumlah populasi

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus tersebut, jumlah responden yang ditetapkan sebagai sampel penelitian adalah sebanyak 40 orang:

Kriteria Inklusi

- a. Pengonsumsi minuman beralkohol aktif, yaitu: Mengonsumsi alkohol minimal 1 kali per minggu atau mengonsumsi alkohol secara teratur 6 bulan terakhir (definisi bisa disesuaikan kebutuhan penelitian).
- b. Usia 19-40 tahun
- c. Bersedia mengikuti seluruh prosedur penelitian, termasuk wawancara dan pemeriksaan kadar hemoglobin.
- d. Menandatangani *informed consent*.

Kriteria Eksklusi

- a. Memiliki riwayat penyakit yang dapat mempengaruhi kadar hemoglobin secara signifikan, seperti: Thalassemia mayor, Penyakit ginjal kronis, Kanker atau sedang menjalani kemoterapi, Anemia hemolitik.
- b. Pernah menerima transfusi darah dalam 3 bulan terakhir.
- c. Mengonsumsi obat-obatan yang memengaruhi eritropoiesis (misal terapi eritropoietin).

3. Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, karena populasi pengonsumsi minuman beralkohol aktif di Kelurahan Sikumana RW 005 paling banyak ditemukan pada rentan usia 19-40 tahun.

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Defenisi Oprasional	Alat Pengukuran	Cara Pengukuran	Hasil Pengukuran	Skala Ukur
Pengonsu msi alkohol aktif	Laki laki berusia 19-40 tahun yang mengonsumsi minuman beralkohol secara rutin atau masih aktif mengonsumsi alkohol	Kuisisioner	Wawancara atau pengisian kuisisioner mengenai pola konsumsi alkohol	i. 19-24 tahun ii. 25-30 tahun iii. 31-40 tahun (CDC, 2022)	Ordinal

Lanjutan Tabel 3. 1

Variabel	Defenisi Oprasional	Alat Pengukur an	Cara Pengukuran	Hasil Pengukuran	Skala Ukur
Kadar hemoglobi n	Jumlah Hb yang terbaca pada alat hematologi analyser	Hematologi Analyzer (Swelab 3 diff)	Pengambilan sampel darah vena lalu diperiksa kadar Hb-nya	i. Normal ii. Tidak normal	Nominal
Pola Konsumsi	i. Lamanya waktu mengonsumsi. ii. Jumlah sekali minum iii. Frekuensi konsumsi	kuesioner pola minum	Responden mengisi kuesioner, kemudian skor dijumlahkan atau diklasifikasikan.	i. <1 tahun ii. 1-10 tahun iii. 11-20 tahun i. <2 gelas/sloki ii. 2-3 gelas/sloki iii. >3 gelas/sloki i. 1 kali/minggu ii. 2-3 kali/minggu iii. 4-6 kali/minggu iv. setiap hari	Ordinal

(Babor, 2001)

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Perencanaan

- Melakukan survei pendahuluan pada lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian.
- Mengajukan permohonan persetujuan etik kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan sebelum penelitian dilaksanakan.
- Mengurus surat izin pelaksanaan penelitian kepada pihak yang berwenang

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyampaikan informasi kepada responden terkait maksud serta tujuan dilakukannya penelitian ini
- b. Meminta responden untuk menandatangani lembar persetujuan berpartisipasi dalam penelitian (informed consent)
- c. Melaksanakan pengisian kuisioner oleh responden sebagai bagian proses pengumpulan data
- d. Melakukan prosedur pengambilan sampel darah dari pasien

Alat : tourniquet dan ice box

Bahan : spuit 3 cc, tabung EDTA, plaster, kapas alkohol dan kapas kering steril

Prosedur kerja :

- 1) Alat dan bahan disiapkan untuk proses pengambilan sampel darah
- 2) Tourniquet dipasang pada bagian lengan atas responden untuk memperjelas posisi vena
- 3) Area penusukan dibersihkan menggunakan kapas alkohol 70% dan tunggu hingga kering
- 4) Spuit dengan posisi lubang jarum berada pada bagian atas dan membentuk sudut 30–40° pada permukaan kulit
- 5) Tarik plunger spuit secara perlahan hingga sampel darah mencapai 3 ml, setelah itu dilepaskan tourniquet
- 6) Letakan kapas steril pada area penusukan, kemudian menarik spuit secara perlahan dari vena

- 7) Responden diminta menekan bagian area penusukan menggunakan kapas kering steril untuk menghentikan pendarahan
- 8) Lepaskan jarum dari spuit, kemudian masukan sampel darah kedalam tabung berisi antikoagulan EDTA
- 9) Sampel darah dan antikoagulan dalam tabung dihomogenkan dengan cara membentuk angka delapan atau dikocokkan secara perlahan, untuk mencegah pembekuan.

G. Analisis Hasil

Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi hasil pengukuran kadar hemoglobin pada pengonsumsi minuman beralkohol aktif di Kelurahan Sikumana. Pengolahan data dilakukan secara deskriptif untuk memberikan gambaran kadar hemoglobin pada peminum minuman beralkohol aktif.